

Judul : Kementerian PUPR Kirim Bantuan Ekskavator
Tanggal : Jumat, 30 Juli 2021
Surat Kabar : Republika
Halaman : 10

Kementerian PUPR Kirim Bantuan Ekskavator

BOGOR — Taman pemakaman umum (TPU) khusus Covid-19 di Kota Bogor kembali mendapatkan bantuan alat berat penggerak tanah atau ekskavator. Kali ini, bantuan sebanyak dua unit ekskavator tersebut datang dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) melalui Ditjen Sumber Daya Air Balai Besar Wilayah Sungai Ciliwung Cisadane (BBWSCC).

Wakil Wali Kota Bogor Dedie A Rachim mengatakan, bantuan tersebut digunakan untuk membantu pembuatan liang lahat di TPU Situ Gede, Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. "Sejak beberapa bulan terakhir, ada 381 jenazah yang dimakamkan di TPU Covid. Khususnya yang utama di TPU Situ Gede, Kayu Manis dan Mulyaharja. Tetapi, yang paling besar di Kayu Manis dan Situ Gede," kata Dedie, Rabu (28/7).

Dengan bantuan ekskavator ini, kata Dedie, Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor juga sedang mempersiapkan TPU untuk jenazah Covid non-Muslim dengan luas 1 hektare di Situ Gede. Dengan bantuan ini pula penanganan pemulasaraan bisa lebih efisien.

Di kesempatan yang sama, Kepala BBWSCC Ditjen Sumber Daya Air Kementerian PUPR, Bambang Heri Mulyono, mengungkapkan, bantuan ini merupakan instruksi langsung dari menteri PUPR kepada Kota Bogor. Pihaknya akan terus mendukung kegiatan yang sifatnya kemanusiaan. Apalagi, yang berkaitan dengan masalah penanganan Covid-19.

"Kementerian PUPR sendiri

sekarang juga gencar untuk menyiapkan lokasi-lokasi isolasi mandiri di seluruh Indonesia. Jadi, seluruh balai yang ada di daerah itu sekarang diminta untuk menyiapkan lokasi-lokasi untuk isolasi mandiri," kata Bambang.

Bantuan ini, Bambang berharap bisa memberikan manfaat untuk Kota Bogor. Serta diharapkan bisa menjadi ladang amal bagi semua pihak yang terkait dalam penanganan Covid-19.

Sementara, anggota Komisi VII DPR RI, Eddy Soeparno, mengatakan, dua unit ekskavator ini merupakan realisasi dari janjinya saat mengunjungi TPU Situ Gede sepekan lalu. Kala itu, bersama wakil wali kota Bogor, Eddy datang untuk melihat proses pemulasaraan di sana.

"Ada over kapasitas yang sangat tinggi di sini, terutama para petugas pemakaman di TPU. Nah, mereka kemudian menyampaikan sebuah keinginan dan aspirasi untuk mengganti ekskavator yang tidak bisa bekerja maksimal," ujarnya.

Setelah melihat fakta tersebut, Eddy melalui aktivitas legislasinya di tingkat pusat berupaya untuk merealisasikan keinginan tersebut. Hingga akhirnya, Kementerian PUPR yang responsif segera mewujudkan hal tersebut.

Eddy berharap bantuan ekskavator ini bisa menjadi awal silaturahmi yang baik. Pemkot Bogor juga, kata dia, diharapkan bisa tetap menjaga amanah bantuan alat berat ini dan melakukan pemeliharaan dengan baik.

■ shabrina zakaria ed: agus yulianto